

## Cara Hemat Belanja di Tengah Wabah Covid-19

Oleh : Matdio Siahaan, SE,MM,CP,NNLP,  
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas  
Bhayangkara Jakarta Raya

Sesuai dengan Riset Nielsen yang bertajuk "Race Against the Virus, Indonesian Consumer Response towards COVID-19" mengungkapkan bahwa sebanyak 50% masyarakat Indonesia mulai mengurangi aktivitas di luar rumah, dan 30% di antaranya mengatakan bahwa mereka berencana untuk lebih sering berbelanja online. Hal ini juga karena adanya peraturan pemerintah untuk menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) agar masyarakat menghindari keramaian di pasar terbuka atau di pusat-pusat perbelanjaan misalnya toko, mall, plaza, supermarket, tujuannya agar tidak terjangkit corona virus.

Oleh karena itu masyarakat mulai berpikir dua-tiga kali, mau tidak mau akan berusaha

untuk tidak pergi ke mall. Maka berusaha belajar on line dan satu lagi keuntungan kalau belanja dari rumah tidak perlu mengeluarkan transportasi dan waktu bisa dipakai untuk mengerjakan yang lain dirumah. Menurut Prof Alison Sinclair, seorang ahli virologi dari University of Sussex, menambahkan:

"Sedangkan tidak ada risiko lebih dari menggunakan layanan pengiriman online dari pada menggunakan teman atau sukarelawan yang membawakan bahan makanan untuk Anda."

Dibawah ini saya sampaikan beberapa cara hemat belanja di tengah wabah covid-19, adalah sebagai berikut :

1. Tentukan dulu daftar prioritas sebelum anda berbelanja on line, jadi bukan karena keinginan tapi kebutuhan, jadi ketika pergi kepasar atau pesan online sudah sesuai dengan daftar yang dibutuhkan sesuai masa pandemic Covid-19.



2. Setelah belanja diterima sebelum masuk ke kulkas, diperiksa satu per satu, alangkah baiknya juga dipisahkan dan dibungkus agar tidak cepat busuk, misalnya menyimpan cabe atau bawang, sebelum disimpan ke kulkas dibungkus dulu pakai koran bekas sehingga bisa bertahan satu, dua minggu, tindakan seperti ini adalah hemat.

3. Berbelanja Ketat sesuai dengan budget karena penghasilan yang tidak pasti saat ini, belanja ketat dengan budget yang telah disisihkan artinya sudah membantu hemat. Sementara pandemic covid-19 masih belum tahu sampai kapan maka harus berbelanja hanya bahan pokok dulu misalnya beras, ikan dan sayur.

4. Hindari melakukan "panic buying" dengan memborong berbagai barang yang diperlukan, akibat dari kepanikan tersebut dalam membeli tersebut, beberapa barang seperti bahan pokok tertentu menjadi mahal harganya, begitu juga Masker yang termasuk alat pelindung diri untuk petugas kesehatan menjadi langka dan harga jual yang melambung.

5. Dimasa-masa sulit ini, harus rajin mencari promo dan diskon dari e-commerce pilihan. Dengan beragam promosi dan diskon yang

diberikan selama tentunya akan mengurangi biaya belanja. Tapi ingat jangan tergiur karena dengan belanja sejumlah tertentu dapat diskon padahal barang tersebut tidak dipakai diwaktu yang dekat bisa menyebabkan stok berlebih akibatnya busuk.

Kondisi sangat ini, lepas dari terdapat pandemic covid-19, seolah-olah dipakai dipercepat untuk semua system on line, belanja on line dan cashless, kerja on line, berhadah on line, sekolah on line, bahkan semua system on line, menabung juga on line, pembayaran on line.

Kondisi saat ini mengikuti generasi milenial, dimana orang akan tergantung terhadap teknologi dan internet dan menjadi "lifestyle digital" di era new normal. Orang tidak mau capek dan lama, semua serba cepat dan instan. Jadi, lakukanlah belanja dengan seperlunya. Semoga Corona Virus ini cepat berlalu. **(STAY AT HOME & WORK FROM HOME).\***